

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 4 Nasol Desa Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang dalam penelitian ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Alat Belajar, serta Penilaian. Perencanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini mengalami perubahan setiap siklusnya karena menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*, dimana siswa harus dituntut aktif dalam setiap proses pembelajarannya. Perencanaan ini dijadikan rambu-rambu dan acuan selama penelitian berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas dan kerjasama siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan diskusi kelompok sehingga membuat siswa aktif baik dalam kerjasama maupun menanggapi hasil kerja temannya. Selain itu, pembelajaran ini dapat memudahkan siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam mengerjakan materi pelajaran.

3. Berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang. Hal itu dapat dilihat melalui hasil tes evaluasi siswa pada materi bangun ruang dimana setiap siklusnya mengalami peningkatan yang terlihat dari perolehan skor rata-rata siswa pada siklus I yaitu 64,8, siklus II 75,8 dan siklus III yaitu 85,2.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran di kelas siswa direkomendasikan untuk lebih giat dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Siswa juga disarankan untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran dan juga diskusi kelompok agar kreativitas dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

2. Bagi Guru

Kepada Guru sekolah dasar direkomendasikan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada materi lainnya dalam pembelajaran matematika maupun pada mata pelajaran lainnya, karena dengan NHT ini membuat siswa terbiasa dalam berdiskusi dan bertukar

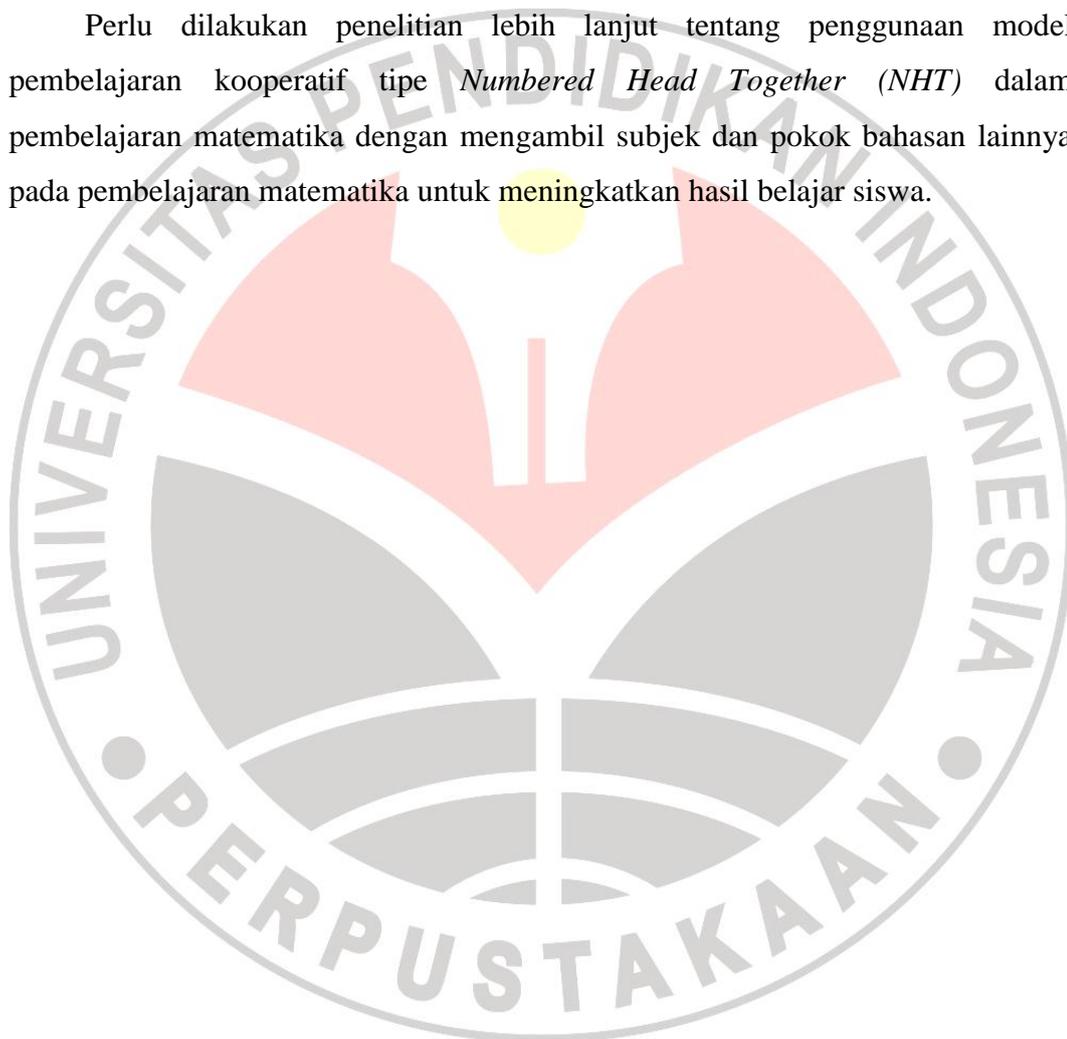
Tessa Lestari Oktavia, 2013

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (PTK di Kelas V SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

pikiran, semua siswa menjadi siap menjawab pertanyaan, dan siswa secara individu dapat mengerti materi yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran matematika dengan mengambil subjek dan pokok bahasan lainnya pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Tessa Lestari Oktavia, 2013

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (PTK di Kelas V SD Negeri 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)